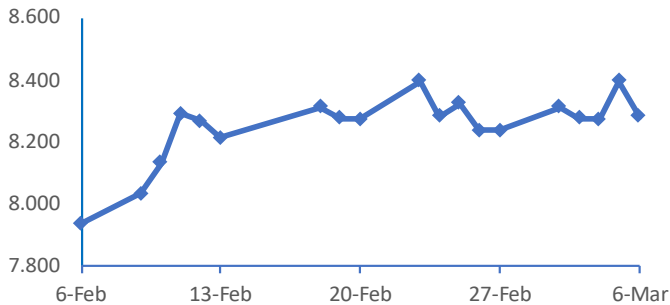
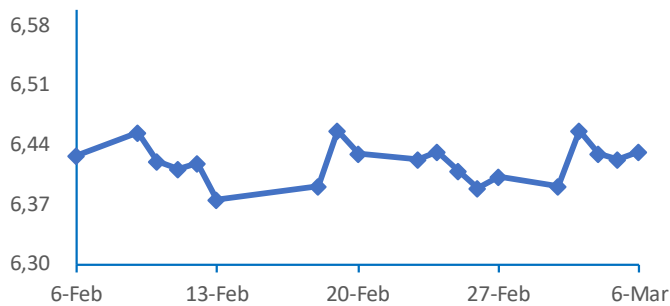


Jakarta Composite Index (1 Month)



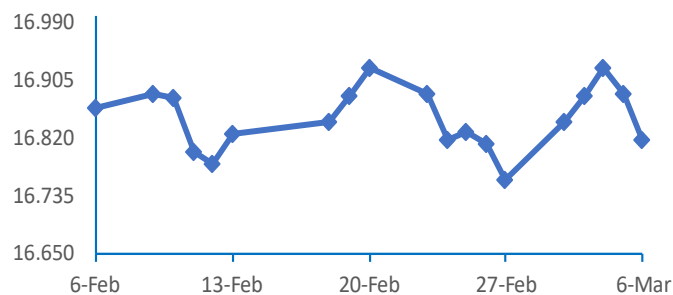
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



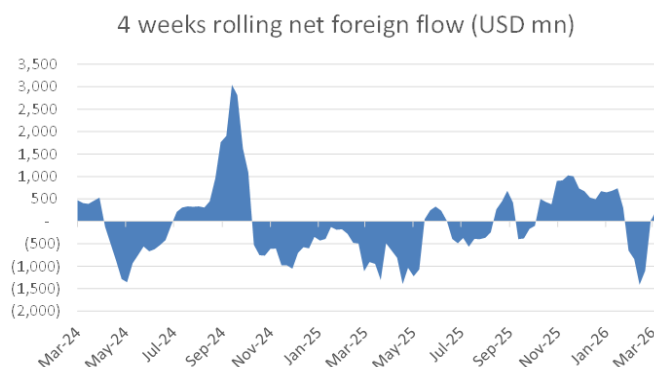
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup melemah pada minggu lalu, dimana S&P 500 dan Dow Jones mengalami penurunan masing-masing -2,0% dan -3,0% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan ditutup melemah -6,4% WoW. Pergerakan pasar saham global pekan lalu diwarnai oleh eskalasi tensi geopolitik dan kekhawatiran akan kenaikan harga komoditas energi yang dapat memicu inflasi dan perlambatan ekonomi global, sejalan dengan serangan militer yang terus terjadi antara AS, Israel, Iran, dan negara lainnya di Timur Tengah. Sementara itu, data tenaga kerja AS menunjukkan sinyal pelemahan dengan kenaikan angka pengangguran di bulan Februari.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup melemah sebesar -7,9% WoW dengan pelemahan terdalam terlihat pada sektor *Consumer Cyclical* dan *Transportation & Logistic* yang ditutup melemah masing-masing -14,7% dan -12,0% WoW. Sementara itu, kinerja terbaik ditunjukkan oleh sektor *Healthcare* (-4,3% WoW) dan *Energy* (-5,0% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US CPI*, *US GDP*, *US job openings*, dan *CN CPI*.
- Rupiah ditutup melemah (-0,8% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp16.906/USD, relatif lebih kuat dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar +1,4% WoW dan ditutup di level 99.
- Pasar SBN ditutup melemah minggu lalu, dengan pergerakan *yield* naik +5 bps sampai dengan naik +24 bps. Pelemahan ini terjadi setelah Fitch mengubah *outlook* Indonesia menjadi negatif menyusul Moody's yang telah melakukannya bulan lalu. Selain itu, data ekonomi juga masih menunjukkan tantangan menghadapi ketidakpastian global yang tinggi seperti menurunnya cadangan devisa dan penyempitan surplus neraca perdagangan. Per 6 Maret 2026, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,61% (+18 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 50,9 triliun, atau turun dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 63,1 triliun. Penawaran terbesar datang dari FR108 (10,1 tahun) sebesar 28,8% dari total penawaran, diikuti oleh FR109 (5 tahun) sebesar 21,2%. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 34,1 triliun, sedikit di atas target awal tapi dibawah lelang sebelumnya Rp 40 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 5 Maret 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 874,63 triliun atau 12,9% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Pasar obligasi AS minggu lalu juga melemah dimana *yield* bergerak naik berkisaran +15 bps hingga +23 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar dipengaruhi eskalasi ketegangan di Timur Tengah dan investor sedang menilai durasi perang termasuk dampaknya pada harga energi dan risiko inflasi. Per 6 Maret 2026, *yield* UST ditutup di level 4,14% (+20 bps WoW).

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.04%	5.39%
BI Rate	4.75%	4.75%
Fed Funds Rate	3.50-3.75%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	3.55%	4.76%
ID Reserve	USD 156Bn	USD 155Bn
Current Account	USD 4.0Bn	USD -2.5Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	11.46	6.06
Consumer Cyclicals	-14.73	-14.84
Consumer Non-Cyclicals	-6.82	-8.78
Energy	-5.02	-10.84
Finance	-5.46	-9.70
Healthcare	-4.33	-9.80
Infrastructure	-9.32	-23.39
Misc.Industry	-11.09	-12.92
Property	-8.97	-16.35
Technology	-8.27	-17.54
Transportation	-12.05	-4.81

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-2.48	-21.14
Bond Flow*	1.23	-0.01

* As of March 5th , 2026

Global News

- US PMI periode Februari 2026 diproyeksikan berada di level 51,9 atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya dan ekspektasi konsensus di 52,3.
- Klaim pengangguran awal AS untuk periode mingguan yang diakhiri tanggal 28 Februari tercatat sebesar 213 ribu, lebih tinggi daripada periode sebelumnya yang sebesar 212 ribu dan namun dibawah ekspektasi konsensus yang sebesar 215 ribu.
- US *change in non-farm payrolls* (NFP) pada bulan Februari tercatat turun -92 ribu, dibawah angka di bulan sebelumnya di 130 ribu dan konsensus di 55 ribu.
- US *unemployment rate* pada bulan Februari 2026 tercatat di 4,4% YoY, lebih tinggi dibandingkan ekspektasi konsensus dan bulan sebelumnya di 4,3% YoY.
- China PMI di bulan Februari 2026 tercatat berada di zona kontraksi di 49,5, dibawah periode sebelumnya di 49,8.

Domestic News

- Indonesia *Manufacturing* PMI pada bulan Februari tercatat di 53,8 atau membaik jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya di level 52,6.
- Neraca perdagangan Indonesia pada bulan Januari tercatat surplus \$954 juta, lebih rendah jika dibandingkan dengan surplus di periode sebelumnya di \$2,5 miliar dan ekspektasi konsensus di \$2,8 miliar.
- Inflasi Indonesia di bulan Februari tercatat meningkat ke +4,76% YoY dibandingkan sebelumnya di +3,55% dan ekspektasi konsensus di +4,30% YoY.
- Fitch Ratings (Fitch) mempertahankan *sovereign credit rating* Indonesia pada BBB, namun melakukan penyesuaian *outlook* menjadi negatif dikarenakan peningkatan ketidakpastian dari kebijakan Pemerintah.
- Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyampaikan dalam konferensi pers bahwa Pemerintah mencapai defisit pada APBN per Februari 2026 sebesar Rp 135,7 triliun atau 0,53% terhadap PDB.

Calendar

March 2026

2-Mar	ID CPI
	ID Trade Balance
	US Manufacturing PMI
3-Mar	CN PMI
4-Mar	US NFP
	US Services PMI
5-Mar	US Initial Jobless Claims
6-Mar	US Retail Sales
	US Unemployment Rate
9-Mar	CN CPI
	CN PPI
10-Mar	CN Trade Balance
11-Mar	US CPI
12-Mar	US Initial Jobless Claims

13-Mar	US Core PCE
	US GDP
	US JOLTS Job Openings
16-Mar	CN Retail Sales
	CN Industrial Production
	CN Unemployment Rate
	US Industrial Production
18-Mar	US PPI
	US FOMC
19-Mar	US Initial Jobless Claims
	CN Loan Prime Rate
26-Mar	US Initial Jobless Claims

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.